

Peran Guru dalam Pembelajaran Teks Deskripsi di Sekolah Dasar

Nisa Ria Utari^{1*}, Mutia Kansa Al Fadilah², Sarah³, Siti Nuraeni⁴, Dian Ramadhan⁵, Ayuandina⁶,
Indra Rasyid Julianto⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tangerang Raya

⁷Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tangerang Raya

*Correspondence E-mail: nisaria354@gmail.com

Abstract— Descriptive text is a text that describes a fact based on the sense of sight. This text serves to stimulate children's mindset based on what they observe/experience in an object. Therefore, students need the role of a teacher in order to achieve learning objectives. The teacher plays an important role as a motivator and facilitator, so that students have no difficulty in achieving learning goals. In description text learning, the teacher plays an important role as a motivator and facilitator where a motivator is to provide a motivation for learning, especially in description text learning. In this study, researchers focused on the role of teachers in descriptive text learning. The research used qualitative descriptive method to find in-depth information about the role of teachers in learning descriptive text. In addition, researchers used an interview system to explore relevant information. In the interview, the teacher stated that media and methods play an important role in a learning process, especially in learning descriptive text.

Keywords: *Teacher's role, description text, learning methods.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbeasis teks saat ini memerlukan media yang efektif untuk menyampaikan materi secara jelas dan ringkas. Media yang tepat dapat membantu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam penimplementasiannya guru berfungsi sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa (Julianto & Umami, 2023). Sebagai motivator, guru memberikan stimulus dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Najoan dkk., 2023). Sementara itu, sebagai fasilitator, guru bertanggung jawab dalam menyediakan kebutuhan siswa selama proses pembelajaran, termasuk alat, media, dan materi yang dapat membantu siswa memahami konsep baru (Esi dkk., 2016).

Guru memiliki peran yang mencakup mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih siswa. Keempat aspek ini harus dimiliki secara seimbang, meskipun keterampilan mendidik sering kali menjadi yang paling dominan (Sopian, 2016). Selain itu, guru juga memiliki tugas dalam menyusun tujuan pembelajaran yang efektif serta selaras dengan kurikulum yang berlaku (Julianto, 2023b). Menurut Daga (2021) salah satu tanggung jawab guru dalam pendidikan di Indonesia adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Pendekatan seperti pembelajaran kolaboratif serta pemanfaatan media digital dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami

teks deskripsi.

Terdapat empat keterampilan utama dalam bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dalam pengenalan bahasa. Lismi dkk. (2020) menjelaskan bahwa teks deskripsi merupakan jenis teks yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yang berfungsi untuk menggambarkan suatu objek secara rinci berdasarkan bentuk, suara, sifat, maupun teksturnya. Oleh karena itu, memahami teks deskripsi menjadi keterampilan penting bagi siswa untuk mengidentifikasi informasi dengan lebih baik.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial bagi siswa karena memungkinkan mereka menuangkan ide dalam berbagai bentuk tulisan, seperti karya ilmiah, karangan, atau cerita fiksi. Berdasarkan PERMENDIKNAS No. 23 Tahun 2006, menulis merupakan indikator standar kelulusan yang harus dikuasai oleh siswa (PERMENDIKNAS, 2006). Teks deskripsi berfungsi untuk menggambarkan objek secara detail dan dapat berupa manusia, hewan, tempat, atau benda lainnya (Ismayanti & Kholiq, 2020). Saragih dkk. (2022) juga menambahkan bahwa paragraf deskripsi bertujuan untuk menciptakan gambaran yang hidup dalam benak pembaca melalui kalimat-kalimat yang terstruktur. Oleh karena itu, siswa sekolah dasar perlu mengenal berbagai jenis tulisan, termasuk teks deskripsi.

Dalam pembelajaran teks deskripsi, guru memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa memahami konsep, struktur, dan cara menulis teks deskripsi dengan baik. Oleh karena itu, guru harus menyusun perencanaan pembelajaran secara administratif dan praktis sebelum memulai proses pembelajaran (Sennen, 2018). Perencanaan ini mencakup penyusunan perangkat pembelajaran seperti program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), analisis penilaian, serta daftar nilai. Program tahunan juga menjadi bagian penting dalam menetapkan jumlah waktu pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Bahan ajar yang tepat dapat membantu guru dalam mengelola kelas serta menganalisis kemampuan belajar siswa secara sistematis. Bagi siswa, bahan ajar berfungsi sebagai sumber informasi dalam memperoleh pengetahuan dan sebagai alat yang membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran (Pustikayasa dkk., 2023). Dengan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa dan kurikulum yang berlaku, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan

terstruktur. Oleh karena itu, bahan ajar harus disusun secara tepat agar dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal (Utaminingsih dkk., 2023).

Kemampuan menulis teks deskripsi sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Guru berperan sebagai fasilitator yang menentukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa (Oktaviarini, 2021). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi adalah media gambar, seperti papan tebak gambar. Penggunaan media ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik (Sari & Mukhlisina, 2023).

Beberapa kendala yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran teks deskripsi meliputi kesulitan dalam menjawab pertanyaan, menentukan kalimat utama atau gagasan utama, serta menyusun kesimpulan dengan bahasa mereka sendiri. Kesulitan dalam menentukan kalimat utama sering kali menyebabkan siswa mengalami kebingungan dalam menulis teks deskripsi secara sistematis (Murfiana dkk., 2022). Selain itu, siswa juga mengalami tantangan dalam memahami dan menjawab pertanyaan dengan jawaban yang lebih kompleks dibandingkan pertanyaan yang lebih sederhana.

Menurut Utaminingsih dkk. (2023) permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar juga mencakup rendahnya keterampilan membaca dan menulis siswa serta kurangnya konsentrasi selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih fokus dan mampu meningkatkan kemampuan menulis mereka. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, termasuk pemanfaatan media digital dan pendekatan kolaboratif untuk membantu siswa memahami serta menulis teks deskripsi dengan lebih baik (Julianto, 2023a).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan menitikberatkan pada analisis untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai topik yang dibahas. Menurut Abdussamad (2021) penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam suatu fenomena atau realitas yang terjadi di masyarakat sehingga dapat menjadi objek penelitian dengan karakteristik, sifat, serta ciri-cirinya yang teridentifikasi dengan jelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis memilih metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Metode kualitatif dipilih karena berfokus pada jumlah sampel yang terbatas namun mengeksplorasi informasi secara mendalam (Anggito & Setiawan, 2018). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan studi pustaka, yang mengandalkan berbagai sumber penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan. Studi pustaka mengacu pada penggunaan teori dari berbagai referensi seperti artikel, jurnal, buku, dan catatan lainnya (Mahanum, 2021).

Selain itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, penulis juga menggunakan teknik

wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber mengenai topik yang dibahas, serta berfungsi sebagai alat untuk mentransformasikan informasi guna mendukung proses penyusunan karya ilmiah (Ramdhan, 2021). Dalam penelitian ini, guru kelas VI dari SDIT Utama Insani dijadikan sebagai narasumber untuk memberikan wawasan lebih lanjut terkait dengan topik yang dibahas dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah dirumuskan, penulis menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk menggali permasalahan yang dihadapi para guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran teks deskripsi serta menghubungkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun tinjauan pustaka atau penelitian yang menjadi referensi dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Literatur

Penelitian yang dilakukan oleh Warliana & Indihadi (2021) menganalisis implementasi pembelajaran teks deskripsi berbasis video pada siswa kelas IV di SDN Sukasenang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran teks deskripsi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks sesuai dengan kriteria yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan skor analisis sebesar 161, yang mengindikasikan bahwa penggunaan video memiliki pengaruh besar dalam membantu siswa memahami dan menulis teks deskripsi dengan baik.

Selanjutnya, penelitian oleh Febiyanti (2023) yang berjudul Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas III B SD Xaverius 3 Palembang melibatkan 23 siswa sebagai sampel. Dalam penelitian ini, kemampuan menulis siswa dianalisis menggunakan tes tulis berdasarkan indikator deskripsi benda, warna, dan bentuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 96% siswa mampu mendeskripsikan benda seperti meja, kursi, jam, dan papan tulis, meskipun 4% lainnya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan deskripsi dengan kaidah PUEBI. Pada indikator warna, sebanyak 61% siswa dapat mendeskripsikan warna dengan tepat. Sementara itu, pada indikator bentuk, hanya 2 siswa yang mendeskripsikan dengan benar, 5 siswa dengan baik, 3 siswa kurang baik, dan 13 siswa mengalami kesulitan. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyimpulkan bahwa secara umum siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi.

Siregar (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan media gambar seri memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di SD Muhammadiyah 38 Medan Krio kelas V. Gambar seri merupakan media visual yang menggambarkan suatu proses secara kronologis. Dari hasil analisis nilai tes menulis karangan deskripsi, ditemukan bahwa 21 siswa mencapai nilai di atas KKM, sementara 3 siswa masih berada di bawah KKM. Nilai tertinggi siswa adalah 92, sedangkan nilai terendah 66, dengan rata-rata sebesar 79,70. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar seri dapat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Penelitian lain oleh Saragih dkk. (2022) mengkaji efektivitas metode *Think-Talk-Write* dalam pembelajaran teks deskripsi pada siswa kelas IV di SDN 101732. Penelitian ini melibatkan 18 siswa sebagai subjek dan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran tersebut. Hasilnya menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 67,78 sebelum perlakuan menjadi 88,06 setelahnya. Hal ini membuktikan bahwa metode *Think-Talk-Write* memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Johan (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *Media Pop-Up Book* untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar menemukan bahwa penggunaan buku *pop-up* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan 14 siswa kelas IV SDN 2 Galagamba dan dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, guru belum mengoptimalkan penggunaan buku *pop-up*, sehingga hasil pembelajaran belum maksimal. Namun, pada siklus kedua, metode ini diterapkan dengan lebih baik, yang menyebabkan siswa lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 66,85 (pra-tindakan) menjadi 74 pada siklus pertama, dan meningkat lagi menjadi 76,57 pada siklus kedua. Dengan demikian, penggunaan *pop-up book* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Anindya dkk. (2023) Anindya (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *Media Poster* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar menekankan pentingnya penggunaan media poster dalam pembelajaran teks deskripsi, khususnya bagi siswa kelas III SD. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan melibatkan 20 siswa sebagai sampel. Dilakukan dua siklus tindakan, di mana pada siklus pertama siswa diperkenalkan dengan teori dasar menulis teks deskripsi, sementara pada siklus kedua media poster diterapkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa, yang ditandai dengan kenaikan persentase ketuntasan dari 75% menjadi 100%.

Berdasarkan Observasi

Sebagai upaya menghubungkan penelitian sebelumnya dengan kondisi aktual di lapangan, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VI di SDIT Utama Insani. Narasumber menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini menggabungkan pendekatan klasik dengan pemanfaatan media digital untuk menjelaskan struktur, ciri-ciri, tujuan, dan metode dasar dalam teks deskripsi.

Menurut Guru A, siswa kelas VI telah memahami cara menulis teks deskripsi, meskipun masih ada tantangan dalam membedakannya dengan jenis teks lainnya. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru A memanfaatkan laptop, proyektor, dan audio untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini sejalan dengan temuan Afrizal (2020) yang menyatakan bahwa perpaduan metode pembelajaran dengan teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menjadikan materi lebih interaktif. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran

teks deskripsi dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan. Salah satu jenis teks yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar adalah teks deskripsi. Teks deskripsi berfungsi untuk menggambarkan suatu objek berdasarkan fakta yang diamati melalui indra penglihatan. Teks ini bertujuan untuk merangsang pola pikir siswa berdasarkan pengamatan atau pengalaman mereka terhadap suatu objek. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai motivator dan fasilitator, guru berperan dalam membimbing siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran teks deskripsi bagi siswa sekolah dasar, diperlukan metode dan media pembelajaran yang efektif. Temuan dari berbagai penelitian serta hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Dengan adanya metode dan media yang menarik, siswa tidak merasa jenuh dalam belajar serta lebih termotivasi untuk menulis teks deskripsi. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Sebagai seorang motivator, guru perlu menyediakan berbagai kebutuhan pembelajaran guna mendukung perkembangan keterampilan siswa. Oleh karena itu, disarankan agar dalam setiap proses pembelajaran, guru menggunakan metode dan media interaktif yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan pendekatan yang lebih menarik dan inovatif, siswa akan lebih antusias dalam belajar serta mampu mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan lebih baik.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Afrizal, D. Y. (2020). Media Sosial Instagram sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Prosiding Samasta*, 62–66.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 666–672. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4509>
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Esi, E., Purwaningsih, E., & Okiana, O. (2016). Peranan Guru sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(10), 1–14.
- Febiyanti, L. C. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas III B SD Xaverius 3 Palembang. *PGSD Musi*, 6(1), 1–12.
- Ismayanti, E., & Kholiq, A. (2020). An Analysis of Students' Lexical Choice in Writing Descriptive Text. *Lunar*, 7(1), 2621–4156. <https://doi.org/10.36526/ln.v6i1.2066>
- Johan, G. M. (2020). Media Pop-Up Book untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 11(1), 46–59. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1021>
- Julianto, I. R. (2023a). Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. *Bastra*, 8(2), 2503–

- Julianto, I. R. (2023b). Potensi Aplikasi Twitter dan Tiktok sebagai Media Pembelajaran Digital Bahasa Indonesia. *Dialektika Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(2), 1–15.
- Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). Peranan Guru dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Samasta*, 208–216.
- Lismi, Abdussamad, & Muzammil, A. R. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Keramat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(3), 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/39721>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 1–12.
- Murfiana, A. S., Widiansyah, A., & Dariyanto. (2022). Analisis Problematika Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Educational Journal of Bhayangkara*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v2i1.1308>
- Najoan, R. A. O., Lala, W. C. I., & Ratunguri, Y. (2023). Peran Guru sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 215–227.
- Oktaviarini, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Tokoh Pahlawan melalui Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas IV SDN Tegalasri 4. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 5(1), 72–79. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Pustikayasa, I. M., Permana, I., Kadir, F., Zebua, R. S. Y., Karuru, P., Husnita, L., Pinatih, N. P. S., Indrawati, S. W., Nindiati, D. S., & Yulaini, E. (2023). *Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Saragih, J. Y., Girsang, M. L., & Indryani, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 101732. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 194–205. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3483>
- Sari, E. P., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan Media Papan Tebak Gambar Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka*, 6(1), 118–126.
- Sennen, E. (2018). Mengenal Administrasi Guru di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 72–76.
- Siregar, A. P. R. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 2438–2444.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Utaminingsih, E. S., Sulasih, S., Puspita, M. A., Sumartiningih, S., Habibi, A. F., & Mulyaningtyas, T. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Di Sekolah Dasar. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 860–870. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.16197>
- Warliana, R. R., & Indihadi, D. (2021). Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi Berbasis Media Video di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 705–712. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39240>